

BAB II

BIOGRAFI MAHMUD AL-MISHRI DAN

BUKU *ṢAḤĀBIYYĀT ḤAULA RASŪL*

A. BIOGRAFI MAHMUD AL-MISHRI

1. Riwayat Hidup

Syekh Mahmud Al-Mishri dikenal pula dengan Abu 'Amr. Beliau dilahirkan di Provinsi Kairo, Republik Arab Mesir. Beliau terlahir dari keluarga yang kokoh agamanya. Pada tahun 2013 ini kira-kira usianya di atas 30 tahun. Beliau telah menikah dan dikaruniai tiga orang anak. (ar.islamway.net)

Abu 'Amr mendapatkan gelar sarjana karena pengabdian masyarakat dari Universitas Hilwan. Beliau memperoleh ijazah pendidikan persiapan para da'i dari *al-Jam'iyah asy-Syar'iyah* di Kairo. Beliau belajar ilmu-ilmu syari'ah atas orang-orang yang terpilih dari ulama Mesir, kemudian beliau melakukan perjalanan menuju kerajaan Arab Saudi dan menimba ilmu di sana atas orang-orang yang paling terkenal diantara ulama-ushuluddin dan dakwah Islam. (www.abouammar.com)

Abu 'Amr bekerja sebagai imam dan khatib pada beberapa tahun. Beliau senantiasa hadir dalam banyak majelis-majelis ilmu yang berasal dari Syekh Muhammad bin Ṣalih al-Utsaimin. Beliau menghadiri majelis tersebut di masiudnya Syekh Muhammad bin Ṣalih al-Utsaimin di

'Anizah. Beliau memperoleh ijazah ilmiah pada *Kutub as-Sittah* dan ilmu-ilmu syari'ah dari Dr. Al-'Alamah Muhammad bin Ismail al-Miqdam. Kongres-kongres Islam serta persyarikatan dakwah telah diikuti oleh Abu 'Amr beberapa kali. Beliau juga mengikuti secara kontinyu agenda-agenda kajian di masjid-masjid di Kairo, seperti di masjid al-'Aziz billah yang memiliki mimbar-mimbar penting Ahli Sunnah di Mesir, juga di masjid al-Fath bil Ma'ady yang membawa saudara laki-laki maupun perempuan masuk Islam karena karunia dari Allah swt.. Beliau juga mengikuti pertemuan-pertemuan formal di *Student Center* di Brooklyn (New York, USA). Beliau pernah mendapatkan beberapa undangan diantaranya undangan dari Kementrian Wakaf Kuwait, undangan kunjungan Kementrian Libanon "Troblus". Beliau juga mengikuti acara tahunan dalam *Jāizah Dubāi ad-Dauliyyah lil Qurān al-Karīm* dengan undangan resmi dari pangeran Amir Muhammad bin Rasyid Ali Maktum yaitu seorang Hakim Dubai dan pemimpin kementrian Uni Emirat Arab. (www.abouammar.com)

2. Karya-Karya

Beliau telah menghasilkan 86 karya. Diantara karya-karya beliau yang terkenal adalah:

- a. *Sirah ar-Rasūl Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam*
- b. *Ṣuwarun Min Ḥayāti al-Anbiyāi was Ṣahābati wat Tābi 'in*
- c. *Aṣhāb ar-Rasūl Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam*
- d. *Ṣahābiyyātu Ḥayla ar-Rasūl Ṣallallāhu 'Alaihi Wasallam*

- e. *Qiṣaṣ al-Qurān*
- f. *Riḥlatu ilā Dār al-Ākhirah*
- g. *Irsyād as-Sālikīn ilā Akḥṭāi al-Muṣallīn*
- h. *Ṣadaqū Mā 'Āhadū*
- i. *Wa Andzirhum Yauma al-Ḥasrah*
- j. *Innahā al-Jannah Yā Ukhtāhu*
- k. *Ḥijāb al-Mar'atil Muslimah*
- l. *Ana wa Kāfilu al-Yatīm fil Jannah*
- m. *Fatāwan Nās*
- n. *Lā Tahzan wabtasm lil Ḥayāti*
- o. *Mausū'ah az-Zawāj al-Islami as-Sa'id*
- p. *Sā'atan wa Sā'atin Nawādir wa 'Ajāib*

Semoga Allah swt. menerima dan memberikan kemanfaatan bagi manusia dari karya-karya yang telah beliau sumbangkan dalam khazanah keilmuan islam. (ar.islamway.net)

3. Kaedah dan Pesan

Abu 'Amr mencurahkan pikirannya secara sempurna untuk menuntut ilmu dan dakwah (menyeru) kepada Allah swt. dilakukan dengan cara masuk dan keluar Mesir. Adapun dari perjalanan hidupnya dalam menuntut ilmu, maka beliau berkata tentang dirinya sendiri:

"لَقَدْ بَدَأْتُ رِحْلَتِي مُتَأَخِّرًا.. فَحَفِظْتُ الْقُرْآنَ بِفَضْلِ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى، ثُمَّ بَدَأْتُ بَعْدَهَا فِي حِفْظِ مُتُونِ الْأَحَادِيثِ مِنْ صَحِيحِ الْبُخَارِيِّ وَمُسْلِمٍ وَغَيْرِهِمَا، وَقَرَأْتُ أَكْثَرَ مِنْ تَفْسِيرِ

الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ بِأَعْيُنِي وَأَعْيُنِ مَنْ رَأَى مِنْ عِلْمِي وَتَعَلُّمِي وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ"

وَيَقُولُ " وَلَا أَنْسَى فَضْلَ الشَّيْخِ / مُحَمَّدَ عَبْدِ الْمُقْصُودِ، وَالشَّيْخِ / أَبُو إِسْحَاقَ الْحَوْنِي،
وَالشَّيْخِ / مُحَمَّدَ حَسَّانِ، وَالدُّكْتُورَ / زَكِيَّ أَبُو سُرَيْحٍ - أَسْتَاذَ التَّفْسِيرِ بِكُلِّيَّةِ الدِّرَاسَاتِ
الإِسْلَامِيَّةِ بِجَامِعَةِ الْأَزْهَرِ - فَهُمْ أَصْحَابُ فَضْلٍ كَبِيرٍ .. فَجَزَاهُمُ اللَّهُ عَنِّي خَيْرَ الْجَزَاءِ."

"Sungguh aku telah terlambat dalam memulai perjalananku.. sehingga aku menghafalkan al-Qur'an karena keutamaan dari Allah *Ta'ala*, kemudian setelah menghafal al-Qur'an aku memulai untuk menghafal matan-matan hadits dari *Shahih Bukhari* dan *Muslim* dan selain keduanya, aku membaca lebih banyak diantara tafsir al-Qur'an yang mulia, dan aku memperhatikan pelajaran fiqih dan sirah dan selain keduanya dari ilmu-ilmu syari'ah."

Dan beliau berkata: "Dan aku tidak melupakan keutamaan Syekh Muhammad Abdul Maqshud, Syekh Abu Ishaq Al-Huwaini; Syekh Muhammad Hassan, Dr. Zaki Abu Surai' (Dosen Tafsir di Kuliyyah ad-Dirasāt al-islāmiyyah di Universitas Al-Azhar) karena mereka adalah pemilik keutamaan yang besar. Maka semoga Allah membalas mereka dariku dengan sebaik-baik balasan"

Dan Abu 'Amr juga berkata pada penuntut ilmu:

"لَيْسَتْ الْعِبْرَةُ بِالسَّبْقِ وَإِنَّمَا الْعِبْرَةُ بِإِخْلَاصِ النِّيَّةِ لِلَّهِ تَعَالَى فِي الطَّلَبِ وَفِي الدَّعْوَةِ إِلَى اللَّهِ"

"Bukanlah pelajaran itu dengan lomba/ taruhan/ cepat, tetapi sungguh pelajaran itu dengan ikhlas niat karena Allah swt. dalam menuntut (ilmu tersebut) dan dalam dakwah pada Allah swt." (ar.islamway.net)

Metode yang menjadi sandaran dalam dakwah pada Allah swt. adalah

dengan kasih sayang dan kemudahan sebagaimana pernyataan berikut:

الرَّحْمَةُ فِي أَسْلُوبِ تَبْلِيغِ تِلْكَ الدَّعْوَةِ الْمُبَارَكَةِ، وَالسُّهُوْلَةُ فِي تَوْصِيلِ كُلِّ مَعْلُومَةٍ.

(Adapun metode yang digunakan adalah) metode kasih sayang dalam menyampaikan dakwah yang diberkahi dan metode mudah dalam menyampaikan setiap pengetahuan (ar.islamway.net)

B. BUKU *SAḤĀBIYYĀT HAULA RASŪL*

Buku berjudul *Ṣaḥābiyyāt Haula Rasūl* ini merupakan salah satu karya Syekh Mahmud Al-Mishri (Abu 'Amr). Buku ini mengisahkan kisah teladan para sahabat perempuan Rasulullah saw. dengan bahasa yang indah sehingga dapat menggambarkan kemuliaan, kesucian serta ketegaran iman kaum muslimah yang hidup disekeliling Rasulullah saw.. Kajian sejarah generasi awal merupakan langkah besar dalam membangkitkan umat Islam dari kelalaian sehingga dapat memperoleh kembali kebaikan hidup di dunia maupun di akhirat. Abu 'Amr menjelaskan kisah-kisah sahabat perempuan laksana sekuntum bunga yang tumbuh di ladang Islam. Lalu, ketika awan berarak di atasnya dan menumpahkan air hujan, bunga yang bersih dan sarat dengan nilai takwa itu terus tumbuh subur dengan pupuk yang diperoleh dari dua sumber yang bersih yakni al-Qur'an dan as-Sunnah. (Sobari [pent.], 2013:3)

Abu 'Amr senantiasa menyebutkan bahwa pendidikan Rasulullah saw. terhadap istri dan putri-putrinya dengan sebutan *ruḥāb al-Ḥabīb* (tempat yang luas milik orang yang tersayang atau Nabi saw.) yang di dalamnya diajarkan pelajaran akhlak, ilmu, kesederhanaan, kesabaran dan petunjuk dari beliau. Kemuliaan keluarga Nabi saw. menunjukkan bahwa metode pendidikan yang digunakan oleh Rasulullah saw. termasuk metode yang diajarkan oleh wahyu yang suci. Kesan para istri dan sahabat Rasulullah saw. terhadap pendidikan yang diberikan Rasulullah saw. sangat positif. Hal ini menjadi sebuah teladan bagi kaum muslimin seluruhnya. (Al-Mishri, 2005:78)

Buku ini dituliskan oleh Abu ‘Amr setelah buku berjudul *Aṣḥābur Rasūl* (Sahabat-sahabat Rasulullah saw.) diterbitkan. Hal ini mempengaruhi buku ini, karena beliau senantiasa menampilkan kisah tentang sahabat laki-laki Rasulullah yang masih ada hubungan kerabat dengan *ṣahabiyah* yang diceritakan. Buku kisah sahabat Rasulullah saw. ini memperoleh sambutan yang sangat baik dari segenap umat Islam, para pencari ilmu, da’i, dan ulama sehingga Abu ‘Amr bertekad untuk menyusun buku kisah sahabat perempuan Rasulullah saw.. Hal ini dilakukan agar tercipta gambaran sempurna tentang masyarakat ideal (generasi sahabat). (Al-Mishri, 2005:10)

Pentingnya disusun buku ini adalah karena kuantitas perempuan di dunia ini adalah separuh masyarakat, maka mereka memiliki peran yang besar dalam pembangunan masyarakat. Mereka juga seperti senjata yang memiliki dua mata yang sama-sama tajam, apabila mereka baik dan menjalankan tugas yang semestinya serta mencapai tujuan yang ditetapkan maka mereka akan menjadi pondasi yang kokoh dalam membangun masyarakat. (Al-Mishri, 2005:10)

Berdasarkan hal ini, dapat difahami sebab Islam memuliakan kaum perempuan. Islam sangat memperhatikan pendidikan dan pengasuhan terhadap mereka serta menetapkan hak-haknya yang selaras dengan tabiat dan pembawaannya. Terbukti dari kisah-kisah yang disajikan dalam buku ini, terutama perilaku Nabi saw. kepada istri-istri dan putri beliau serta kaum muslimah baik dari kalangan anshar maupun muhajirin. Abu ‘Amr mengisahkan 35 *ṣahabiyah*, mereka adalah :

1. Istri-istri Rasulullah saw.

- a. Khadijah binti Khuwailid ra. (Wanita teragung sejagad raya). (Al-Mishri, 2005:15)
- b. Saudah binti Zam'ah ra. (Wanita dermawan dan hijrah dua kali). (Al-Mishri, 2005:53)
- c. Aisyah binti Abu Bakar ra. (Kesuciannya diumumkan dari Tujuh lapis langit dan istri Nabi dunia akhirat) (Al-Mishri, 2005:67)
- d. Hafshah binti Umar bin Khatthab ra. (Ahli puasa dan salat serta istri Nabi di surga)(Al-Mishri, 2005:140)
- e. Zainab binti Khuzaimah ra. (Ibunda kaum fakir miskin) (Al-Mishri, 2005:152)
- f. Ummu Salamah ra.(Kesabaran dan ketabahan membuahkan balasan yang agung) (Al-Mishri, 2005:159)
- g. Zainab binti Jahsy ra. (Pernikahannya diatur dari tujuh lapis langit) (Al-Mishri, 2005:172)
- h. Juwairiyah binti Al-Harits ra. (Wanita paling berkah bagi kaumnya)(Al-Mishri, 2005:186)
- i. Ramlah binti Abu Sufyan (Ummu Habibah) ra. (Hijrah dan ketabahannya membuahkan balasan mulia)(Al-Mishri, 2005:194)
- j. Shafiyah binti Huyay ra. (Engkau adalah keturunan Nabi, pamanmu adalah Nabi dan suamimu adalah Nabi) (Al-Mishri, 2005:202)

- k. Maimunah binti Al-Harits Al-Hilaliyah ra. (Wanita yang paling bertakwa dan paling kuat menjaga silaturrahi diantara Kami)(Al-Mishri, 2005:222)
2. Putri Rasulullah Saw.
- Fathimah binti Rasulullah saw. (Muhammad Rasulullah berkata: Kamu adalah pemimpin para wanita surga)(Al-Mishri, 2005:232).
3. Kaum Mukminat Agung di Zaman Rasulullah saw.
- a. Halimah As-Sa'diyah ra. (Dari air susunya, tumbuh manusia tersuci di muka bumi) (Al-Mishri, 2005:259)
- b. Ummu Aiman ra. (Ibu asuh Rasulullah Saw.) (Al-Mishri, 2005:265)
- c. Fatimah binti Asad ra. (Muhammad Rasulullah SAW berkata: Kupakaikan gamisku kepadanya agar dia bisa memakai pakaian surga) (Al-Mishri, 2005:276)
- d. Ummu Sulaim (Mas kawinnya adalah dua kalimat shahadat) (Al-Mishri, 2005:286)
- e. Ummu Hisyam binti Haritsah (Surga dan Ridha Allah diperoleh pada peristiwa Baiat Ridwan). (Al-Mishri, 2005:299)
- f. Ummu Ammarah ra. (Seorang Mujahidah yang melindungi Nabi SAW di perang Uhud) (Al-Mishri, 2005:308).
- g. Asma' binti Abu Bakar (Muhammad Rasulullah : Semoga Allah mengganti selendangmu dengan dua selendang di surga) (Al-Mishri

- h. Ummu Haram binti Milhan ra. (Wanita syahid dan penyabar) (Al-Mishri, 2005:332)
- i. Kabsyah binti Rafi' ra. (Kematian putranya mengguncangkan 'arsy di langit) (Al-Mishri, 2005:341)
- j. Sumayyah binti Khabath ra. (Wanita muslimah pertama yang mati syahid) (Al-Mishri, 2005:354).
- k. Ummu Waraqah binti Al-Harits ra. (tetaplah dirumahmu, sesungguhnya Allah menjadikanmu sebagai syahid di dalamnya)(Al-Mishri, 2005:359)
- l. Shafiyah binti Abdul Muthalib ra. (Ibunda Hawari/ pengawal setia Nabi dan wanita pertama yang membunuh orang musyrik)(Al-Mishri, 2005:365)
- m. 'Atikah binti Zaid ra. (Siapa yang ingin mati syahid, maka menikahlah dengan Atikah binti Zaid ra.)(Al-Mishri, 2005:373)
- n. Asma' binti Umais ra. (menikah dengan tiga orang ahli surga) (Al-Mishri, 2005:382)
- o. Ummu Syuraik ra. (Wanita yang diberi minum dari langit) (Al-Mishri, 2005:393)
- p. Umamah binti Abul 'Ash ra. (Ahlu bait yang paling dicintai oleh Rasulullah SAW)(Al-Mishri, 2005:396)

q. As Rabbah binti Mu'awwidhah ra. (Putri pembunuh Eisa yang mati syahid)

- r. Ummu Fadhl Lubabah binti Al-Harits ra. (Ibunda Ulama terbesar dan ahli tafsir terkemuka) (Al-Mishri, 2005:421)
- s. Al-Khansa' ra. (Merelakan kematian empat putranya dalam perang Qadisiyyah) (Al-Mishri, 2005:436)
- t. Ummu Ma'bad Al-Khuza'iyyah ra. (Pemilik domba yang penuh berkah) (Al-Mishri, 2005:443)
- u. Ummu Kultsum binti 'Uqbah ra. (Ayat al-Qur'an turun untuk menyelamatkannya) (Al-Mishri, 2005:450)
- v. Ummul Mundzir binti Qais ra. (Wanita yang shalat dengan menghadap dua kiblat dan ikut dalam dua bai'at) (Al-Mishri, 2005:456)
- w. Hindun binti 'Utbah ra. (Orang terbaik pada masa jahiliyyah pantas menjadi orang terbaik pada masa Islam)(Al-Mishri, 2005:464)

Abu 'Amr telah menceritakan kisah seluruh istri Rasulullah saw. dan beberapa kaum mukminah yang sangat berperan dalam penyebaran dakwah Islam, namun beliau hanya menceritakan satu putri Rasulullah saw. saja yakni Fathimah binti Muhammad saw.. Meski demikian, beliau tetap menyampaikan perihal Zainab al-Kubra ra., Ruqayyah ra., dan Ummu Kulsum dalam kisah *shahabiyah* yang lain. Hal ini dikarenakan kemuliaan Fathimah disisi Rasulullah Muhammad saw. sebagaimana yang disebutkan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari ra. berikut :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (فَاطِمَةُ سَيِّدَةُ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ)

Abu 'Amr telah menempuh sekolah persiapan da'i dan kini beliau menjadi aktivis dakwah, sehingga beliau senantiasa menggunakan bahasa persuasif untuk meneladani sifat-sifat *shahabiyah* yang agung tersebut. Beliau juga memiliki kaedah kasih sayang dalam dakwah (mendidik) sehingga dalam buku ini juga menekankan metode Rasulullah saw. dalam mendidik dengan kasih sayang. Ia mampu mengisahkan keagungan akhlak Rasulullah saw. dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat indah karena ia telah belajar ilmu syari'ah dari ulama-ulama pilihan baik di Mesir maupun Arab Saudi. (www.abouamar.com)

Demikianlah gambaran umum isi buku *Shahabiyah Haula Rasūl* karya Mahmud al-Mishri yang telah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia oleh Muhil Dhofir, Lc dan Asep Sobari, Lc dengan judul *35 Sirah Shahabiyah 35 Sahabat Wanita Rasulullah Saw.*